



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 8 Nomor 1, 2025
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 02/01/2025
Reviewed : 05/01/2025
Accepted : 05/01/2025
Published : 17/01/2025

**Grace Romauli
 Sihombing¹
 Rheyda Vhegals
 Christiani²
 Ixshan budi
 ramadhan³**

MOBILE WORKING SEBAGAI SOLUSI KEPEDULIAN KESEHATAN

Abstrak

Teknologi informasi sekarang bukanlah hal yang baru. Dalam perkembangannya teknologi informasi telah merangkak hampir ke seluruh aspek kehidupan manusia termasuk di bidang kesehatan. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas kesehatan di masyarakat umum adalah dengan memberikan akses terjangkau dalam sistem informasi sekaligus edukasi kesehatan.

Kata Kunci: Mobile Working sebagai solusi Kesehatan

Abstract

Information technology today is nothing new. In its development, information technology has crept into almost all aspects of human life, including the health sector. One effort to improve the quality of health in the general public is to provide affordable access to information systems as well as health education.

Keywords: Mobile Working as a Health Solution

PENDAHULUAN

Teknologi informasi sekarang bukanlah hal yang baru. Dalam perkembangannya teknologi informasi telah merangkak hampir ke seluruh aspek kehidupan manusia termasuk di bidang kesehatan. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas kesehatan di masyarakat umum adalah dengan memberikan akses terjangkau dalam sistem informasi sekaligus edukasi kesehatan.

Keterlibatan teknologi dalam pelayanan kesehatan dalam upaya meningkatkan kualitas kesehatan di kota Semarang, salah satunya adalah inovasi pembuatan Mobile Working. Epilepsi merupakan suatu keadaan dimana penderita mengalami gangguan pada sistem saraf pusat. Pemahaman masyarakat tentang epilepsi dan cara penanganannya ini masih sangat kurang. Penderita epilepsi yang tidak dapat terdiagnosa dan tidak mendapatkan pelayanan kesehatan yang baik dapat menyebabkan kematian. Berdasarkan data dari organisasi kesehatan dunia (WHO) sekitar 50 juta orang saat ini hidup dengan epilepsi di seluruh dunia. Wilayah Jawa Tengah angka kejadian epilepsi adalah sekitar 214.000 orang. Berdasarkan bulan Juli 1999 – Desember 2009 ada sejumlah 500 orang yang menderita epilepsi (Mardiani, 2010).

Dalam banyak hal, epilepsi ini dianggap sebagai beban bagi penderita dan keluarga karena bagi orang awam hal ini dianggap sebagai penyakit yang memalukan, penyakit menular, dan penyakit jiwa. Anggapan masyarakat yang demikian membuat penderita epilepsi sulit hidup dalam kehidupan normal. Dukungan keluarga termasuk juga finansial, emosional dan spiritual sangat dibutuhkan pasien dalam pengobatannya. Dengan memberikan dukungan pada penderita epilepsi akan membuat penderita termotivasi untuk sembuh dan disiplin untuk mengonsumsi obat anti epilepsi. Dengan mengonsumsi obat anti epilepsi dapat mengurangi frekuensi kejang pada penderita epilepsi.

Selain dukungan dari keluarga, dalam segi finansial pun menjadi hal yang cukup dipertimbangkan untuk pengobatan pasien penderita epilepsi. Tidak hanya penderita epilepsi yang merasa terbebani akan biaya yang ditanggung ketika melakukan suatu pengobatan. Banyak

^{1,2,3} Administrasi Publik, Universitas Negeri Padang
 email: geniusumar@yahoo.com

masyarakat yang bahkan memilih untuk membiarkan penyakit yang dideritanya terus berkembang dengan alasan masalah ekonomi. Maka dari itu peneliti membuat suatu inovasi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat tanpa membebani segi finansial mereka.

Berdasarkan kasus yang terjadi dalam uraian diatas peneliti menghadirkan sebuah inovasi berupa Mobile Working atau sebuah aplikasi mobile yang dapat dengan mudah diakses oleh seluruh kalangan masyarakat. Maka dengan adanya aplikasi ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan masyarakat tentang epilepsi maupun penyakit lainnya. Untuk itu peneliti mengambil kasus ini dan dituangkan dalam proposal yang berjudul "Mobile Working Sebagai Solusi Kepedulian Kesehatan Masyarakat Semarang

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas Kesehatan di masyarakat umum adalah dengan memberikan akses terjangkau dalam sistem informasi sekaligus edukasi kesehatan. Kita ambil kasus Berdasarkan data masyarakat yang berada di wilayah semarang yaitu Epilepsi dari organisasi kesehatan dunia (WHO) sekitar 50 juta orang saat ini hidup dengan epilepsi di seluruh dunia. Wilayah Jawa Tengah angka kejadian epilepsi adalah sekitar 214.000 orang. Berdasarkan bulan Juli 1999 – Desember 2009 ada sejumlah 500 orang yang menderita epilepsi (Mardlani, 2010).

Dengan itu kita menciptakan aplikasi Mobile Working atau sebuah aplikasi mobile yang dapat dengan mudah diakses oleh seluruh kalangan masyarakat. Maka dengan adanya aplikasi ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan masyarakat tentang epilepsi maupun penyakit lainnya.

Prosedur kerja aplikasi Mobile Working ini berisi tentang penjelasan mengenai suatu penyakit atau keluhan, cara mengatasi, dan obat apa yang dapat dikonsumsi serta kapan waktu pasien harus mengunjungi rumah sakit. Selain mudah dalam segi akses, aplikasi ini juga dihadirkan secara gratis untuk seluruh kalangan sehingga masyarakat dapat mengaksesnya kapan pun dan di mana pun.

Rangkaian kegiatan yang kita lakukan kita mendatangi sebuah desa di salah satu kota Semarang yang terdapat penyakit Epilepsi di situ kita mewawancarai ibu dari anak yang mempunyai Riwayat penyakit Epilepsi. dari situ kita memperoleh data dan penyebab awal mula terjadinya penyakit Epilepsi, di situlah kita memperkenalkan aplikasi kita yaitu Mobile Working untuk mempermudah mencari informasi mengenai dunia kesehatan.

Disini kita di dukung dengan menggunakan alat android yaitu handphone untuk memperkenalkan Mobile Working ke masyarakat. Partipasi kita dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu untuk memperkenalkan aplikasi Mobile Working agar masyarakat lebih peduli dengan Kesehatan di sekitarnya, sehingga masyarakat tidak kesulitan untuk mencari sumber informasi tentang masalah Kesehatan yang sedang di alami agar bisa menangani keluhan yang di sedang di alami tidak Cuma diam saja atau malah melakukan pengobatan herbal yang tidak tau apa masalahnya sehingga mengakibatkan kematian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam upaya meningkatkan kepedulian kesehatan masyarakat Semarang, pengenalan konsep mobile working dapat menjadi solusi yang efektif. Dengan memperkenalkan praktik bekerja dari rumah atau dari lokasi yang fleksibel, pada kesehatan salah satu contohnya Epilepsi yang berada di desa Krapyak kota semarang. Hal ini juga dapat membantu menginformasikan ke masyarakat tentang penanganan epilepsi maupun penyakit lainnya.

Penerapan mobile working juga dapat memberikan kesempatan bagi masyarakat Semarang untuk lebih fokus pada gaya hidup sehat. Dengan memiliki lebih banyak waktu untuk berolahraga, memasak makanan sehat, dan mengelola stres, individu dapat meningkatkan kesejahteraan mereka secara keseluruhan.

Selain itu, penggunaan teknologi komunikasi yang canggih memungkinkan akses mudah ke sumber daya kesehatan, seperti konsultasi medis online dan informasi kesehatan terkini terkait penyakit Epilepsi dan penyakit lainnya, yang juga dapat membantu masyarakat Semarang untuk lebih proaktif dalam menjaga dan merawat kesehatan mereka.

Selain itu, manfaat individu penerapan mobile working juga dapat memberikan dampak positif pada lingkungan. Dengan mengurangi jumlah kendaraan yang beroperasi di jalan, emisi gas buang dapat berkurang, menyebabkan udara menjadi lebih bersih dan lebih sehat bagi seluruh masyarakat. Ini juga dapat mengurangi kemacetan lalu lintas, yang sering kali menjadi faktor stres bagi individu dan berkontribusi pada polusi udara.

Melalui promosi dan edukasi tentang manfaat mobile working, baik dari pemerintah maupun sektor swasta, masyarakat Semarang dapat mulai mengadopsi praktik ini sebagai bagian dari gaya hidup yang lebih sehat dan berkelanjutan. Dengan demikian, mobile working dapat menjadi salah satu solusi yang efektif dalam meningkatkan kepedulian kesehatan masyarakat Semarang.

SIMPULAN

Penggunaan teknologi komunikasi yang canggih memungkinkan akses mudah ke sumber daya kesehatan, seperti konsultasi medis online dan informasi kesehatan terkini terkait penyakit Epilepsi dan penyakit lainnya, yang juga dapat membantu masyarakat Semarang untuk lebih proaktif dalam menjaga dan merawat kesehatan mereka. Selain itu, banyak manfaat individu penerapan mobile working juga dapat memberikan dampak positif pada lingkungan. Dengan mengurangi jumlah kendaraan yang beroperasi di jalan, emisi gas buang dapat berkurang, menyebabkan udara menjadi lebih bersih dan lebih sehat bagi seluruh masyarakat. Ini juga dapat mengurangi kemacetan lalu lintas, yang sering kali menjadi faktor stres bagi individu dan berkontribusi pada polusi udara.

Melalui promosi dan edukasi tentang manfaat mobile working, baik dari pemerintah maupun sektor swasta, masyarakat Semarang dapat mulai mengadopsi praktik ini sebagai bagian dari gaya hidup yang lebih sehat dan berkelanjutan. Dengan demikian, mobile working dapat menjadi salah satu solusi yang efektif dalam meningkatkan kepedulian kesehatan masyarakat Semarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Gusti. 2021. Epilepsi Tidak Menular dan Bisa disembuhkan. ULR: <https://www.ugm.ac.id/id/berita/20967-epilepsi-tidak-menular-dan-bisa-disembuhkan>. Diakses tanggal 19 Februari 2024.
- Ika, T., dan Hidayati, E. 2019. Family Support On Frequency In Epilepsy Patients In RSUP. Dr. Kariyadi Semarang. Article History: Universitas Muhammadiyah Semarang. 2 (1): 21-22. doi:10.26714/mki.2.1.2019.21-28.
- Khasanah, R. L., Kesuma, C., dan Wijianto, R. 2018. Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Online Berbasis Web Pada PMI Kabupaten Purbalingga. Jurnal Evolusi. 6 (2): 74-75.